

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul serta rumusan masalah pada bab terdahulu dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Sugeng, 2016: 36) yakni pendekatan berganda dengan fokus melibatkan suatu pendekatan interpretative dan wajar terhadap inti permasalahannya. Dalam penelitian kualitatif berupaya untuk bekerja dalam *setting* yang natural serta memahami dan melakukan tafsiran terhadap fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya .

Penelitian kualitatif menurut (Sugyono, 2011) yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya merupakan eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan ,makna daripada generalisasi.

Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah *depth interview* dikarenakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara tatap muka dengan informan. Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposivel sampling*. Menurut (Sugyono, 2011) yakni cara memilih informan dengan berbagai upaya pertimbangan, tertentu. Hal ini

dilakukan karena data informan sudah dipetakan terlebih dahulu oleh objek yang mau diteliti dengan tujuan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan fleksibel

### 3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini sekolah SMA Tunas Baru Jin Seung Kota Batam sebagai objek penelitian, karena sekolah SMA Tunas Baru memiliki Murid SMA yang dikategorikan usia remaja yang menggunakan media sosial *instagram* sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensinya dikalangan sekolah dan lingkungannya. Sehingga penulis tertarik untuk menjadikan objek penelitian terhadap sekolah SMA Tunas Baru Jin Seung Kota Batam.

### 3.3 Subyek penelitian

#### 3.3.1 Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan siswa SMA kelas XI Tunas Baru Jin Seung Kota Batam.. Informan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3. 1** Informan

No	Nama	Jenis kelamin
1	Angelika	Perempuan
2	Yovella	Perempuan
3	Benaya	Perempuan
4	Anita Hasibuan	Perempuan
5	Meliana	Perempuan
6	Nisa	Perempuan
7	Carmelia	Perempuan
8	Laura	Perempuan
9	Gloria	Perempuan
10	Oktaviana	Perempuan

11	Stevani	Perempuan
12	Lorensia	Perempuan
13	Stela	Perempuan
14	Naomi	Perempuan
15	Lasmiati	Perempuan
16	Calvin	Laki-laki
17	Deva	Perempuan
18	Iren	Perempuan
19	Gerecio	Laki-laki
20	Nervi	Perempuan
21	Albert	Laki-laki
22	Kyieri	Laki-laki
23	Hendra	Laki-laki
24	Kelvin	Laki-laki
25	Firman	Laki-laki
26	Daniel	Laki-laki
27	Frans Marbun	Laki-laki
28	Riko	Laki-laki

Penentuan informan berdasarkan teknik *Purposive sampling* karena peneliti sudah menentukan informan sesuai dengan keinginan peneliti untuk mendapatkan data yang maksimal.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Wawancara

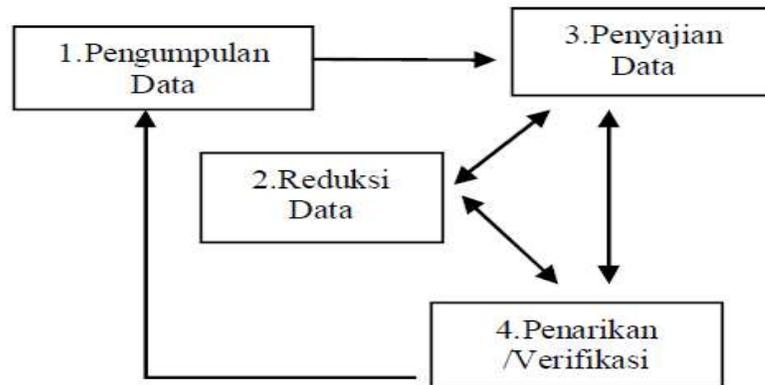
Wawancara merupakan kegiatan memberikan pertanyaan terhadap responden supaya peneliti mendapatkan informasi secara mendalam dari responden. (Sugeng, 2016: 123) menjelaskan wawancara yakni pengumpulan data yang terdiri dari peneliti dan koresponden dengan melakukan Tanya jawab secara lisan, baik secara tatap muka atau melalui media online. Wawancara yang di pakai dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancaa mendalam. Pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti merupakan pertanyaan tidak terstruktur agar terciptanya

keakraban antara peneliti dan responden. Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai narasumber yakni remaja siswa SMA kelas XII Tunas Baru Jin Seung yang aktif menggunakan aplikasi *instagram*.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan menggunakan aplikasi *virtual zoom* dimana aplikasi tersebut dapat memudahkan peneliti melakukan wawancara secara online serta mendapatkan data yang akurat dan fleksibel..

### **3.5 Metode Analisis**

Menganalisa data adalah suatu hal yang penting dalam melakukan suatu penelitian karena memungkinkan peneliti memberikan makna terhadap data yang sudah di kumpulkan. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data Miles and Huberman atau yang sering disebut *iterative model*, aktivitas terhadap analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai memperoleh data yang jenuh. Dalam ukuran kejenuhan data dimaknai dengan tidak dihasilkannya lagi data atau informasi baru. Menurut Miles dan hubermen (Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, 2013: 527) tahapan dalam analisa data digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1** Desain Miles dan Huberman

**Sumber:** (Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, 2013: 527)

1. Pengumpulan data  
Terkait hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan secara obyektif.
2. Reduksi data mereduksi yang berarti merangkum, memfilter hal-hal yang penting dan memprioritaskan terhadap hal yang penting. Reduksi data memfokuskan kepada memudahkan, pengabsrakan serta informasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Dalam proses reduksi data akan berlangsung secara terus-menerus selama laporan proyek kualitatif sudah tersusun (Miles dan Huberman, 1992:528).
3. Penyajian data  
Penyajian data yakni data informasi tersusun yang memungkinkan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan aksi (Miles dan Huberman, 1992: 528).
4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya dalam menemukan, menguji, mengecek kembali atau pemahaman makna atau keteraturan, arti penjelasan, pola-pola, sebab-akibat dan alur. Sedangkan hasil kesimpulan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih simpang-siur sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berubah hubungan interaktif atau kausal, teori atau hipotesis (Sugiyono 2008: 258)

### **3.6 Uji Kredibilitas Data**

#### **3.6.1 Uji kredibilitas**

Uji kredibilitas yakni kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang bisa dilakukan dengan memperpanjang analisa, rajin, bertukar pikiran dengan sahabat, mengamati kasus negatif sebagai bahan referensi (Sugiyono, 2012: 270)

#### **3.6.2 Uji transferability**

Uji Transferability yakni uji yang memperlihatkan derajat akurasi atau bisakah hasil penelitian tersebut bisa diaplikasikan dengan populasi dimana sampel tersebut diambil. Untuk membuktikan hasil penelitian ini maka penting dicatat sebagai laporan yang sistematis jelas dan dapat dipercaya.

#### **3.6.3 Uji dependability dan Confirmability**

Uji dependability merupakan uji yang reliable dimana suatu penelitian dapat dipakai ulang dan di replikasikan dalam penelitian selanjutnya. Pengujian ini sebagai bukti jika hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya bisa juga dicari dan digunakan penelitian selanjutnya.

Uji Confirmability yakni uji objektivitas penelitian. Penelitian dilakukan secara objektif serta di akui dan disepakati bersama oleh orang lain. Uji

confirmability berhubungan dengan uji dependability sehingga bisa digunakan secara bersamaan.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di sekolah SMA Tunas Baru Jin Seung Kota Batam dengan subjek murid kelas XI SMA Tunas Baru Jin Seung Kota Batam.

**Tabel 3. 2** Jadwal Penelitian

No	Uraian	Bulan																				
		Sep 2019				Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penentuan Judul Skripsi	■	■	■																		
2	BAB I Pendahuluan dan Pengumpulan Data				■	■	■															
3	BAB II Tinjauan Pustaka							■	■													
4	BAB III Metodologi Penelitian									■	■											
5	Wawancara										■	■	■	■								
6	BAB IV Pengolahan Data															■	■	■				
7	BAB V Kesimpulan dan Saran																				■	
8	Pengumpulan Skripsi																					■